

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK AEGYO-SAL UNTUK MATA SIPIT PADA RIAS WAJAH PESTA

Wara Bemmita¹, Siska Miga Dewi²

warabennyta02@gmail.com¹, siskamigadewi@fpp.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh eyeshadow pada kelopak mata sipit tidak terlihat dan tidak tegas sehingga mata terlihat tidak ideal, Salah satu teknik koreksi bentuk mata sipit adalah penggunaan teknik aegyo-sal yaitu kantung di bawah mata dan membuat seseorang tampak lebih muda memberikan kesan segar pada hasil riasan dengan bentuk mata yang membesar . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan tanpa teknik aegyo-sal untuk koreksi mata sipit pada rias wajah pesta, menganalisis penggunaan teknik aegyo-sal untuk koreksi mata sipit pada rias wajah pesta dan menganalisis perbandingan penggunaan teknik aegyo-sal dan pengaplikasian tanpa teknik aegyo-sal untuk koreksi mata sipit pada rias wajah pesta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data penelitian adalah uji analisis deskriptif yaitu uji organoleptik yang dilihat dari bentuk mata, ukuran mata dan kesukaan panelis serta uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang didapatkan adalah Hasil koreksi mata sipit tanpa menggunakan teknik aegyo-sal pada rias wajah pesta adalah untuk bentuk mata dapat dikategorikan cukup ideal, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,05. Untuk ukuran mata dikategorikan cukup besar, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,05. Untuk kesukaan panelis dapat dikategorikan cukup suka, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,19. Sedangkan koreksi mata sipit menggunakan teknik aegyo-sal pada rias wajah pesta adalah untuk bentuk mata dapat dikategorikan ideal, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,67. Untuk ukuran mata dikategorikan besar, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,43. Untuk kesukaan panelis dapat dikategorikan suka, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,62. Sedangkan hasil perbandingan koreksi mata sipit antara tanpa menggunakan teknik aegyo-sal dengan menggunakan teknik aegyo-sal pada rias wajah pesta adalah terdapatnya perbedaan yang signifikan antara tanpa menggunakan teknik aegyo-sal dengan menggunakan teknik aegyo-sal. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ yakni 0,000.

Kata Kunci: Aegyo- Sal, Mata Sipit, Rias Wajah Pesta.

PENDAHULUAN

Pasar saat sekarang ini perkembangan teknologi mendorong pola pikir masyarakat untuk sadar akan pentingnya penampilan luar. Makeup atau rias wajah menjadi salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan untuk mengekspresikan diri kepada orang lain. Rias wajah merupakan suatu tindakan untuk mempercantik wajah, memperbaiki serta menonjolkan bagian wajah agar terlihat sempurna dengan menutupi atau menyamarkan kekurangan yang ada pada wajah dengan menggunakan kosmetik (Rostamailis, 2005: 58).

Melalui perkembangan teknologi inilah yang membuat dunia menjadi terbentang luas tanpa batas, berbagai budaya. Manifestasi-manifestasi budaya itu banyak dikemas dalam berbagai bentuk seni hiburan mulai dari tren fashion hingga tren make up (Apriliani, 2016:15). Dalam hal ini budaya yang dibawa oleh negara Korea Selatan tengah menjadi tren yang sangat menonjol selama beberapa tahun terakhir (Sabila, 2023). Salah satu yang memberikan pengaruh besar terhadap pengaruh korea style adalah di bidang kecantikan khususnya tren make up korea. Tren make up korea banyak digunakan Perempuan Asia karena sesuai dengan bentuk dan kondisi wajah yang mereka miliki

(Monica, 2020). Salah satu hal yang menjadi ciri khas Perempuan Asia tersebut adalah bentuk mata yang sipit.

Mata sipit adalah bentuk mata yang ditentukan oleh kondisi kelopak mata atas dan bawah yang hampir menutupi sudut mata, kondisi mata seperti ini umumnya banyak dimiliki oleh orang Asia (Sari dan Astuti, 2023). Mata sipit merupakan kondisi bentuk mata kecil atau kelopak mata terlipat kedalam, sehingga berakibat eyeshadow pada kelopak mata tidak terlihat dan mata cenderung tidak tegas (Azzahra, 2022:2). Karena bentuk mata sipit adalah mata yang sulit untuk dikoreksi karena bentuknya yang bertentangan dengan bentuk mata ideal. Eyeshadow merupakan komponen penting dalam membuat riasan mata, tetapi eyeshadow saja belum mampu untuk mengoreksi bentuk mata sipit untuk terlihat lebih ideal (Purnashita dkk, 2017).

Pemilihan teknik pengaplikasian eyeshadow dan warna yang digunakan sangat menunjang dalam koreksi bentuk mata sipit. Menurut Ardila, Yanita dan Lusiana (2023) koreksi mata untuk terlihat ideal dapat menggunakan eyeshadow. Salah satu teknik eyeshadow yang bisa diterapkan dalam koreksi bentuk mata sipit adalah penggunaan teknik make up dari korea. Menurut Monica (2020:3) riasan mata yang menjadi ciri khas makeup korea adanya penambahan kantung mata yang disebut aegyo-sal.

Aegyo-sal adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kantung di bawah mata dan membuat seseorang tampak lebih muda (Chen, 2020:2). Kantung mata yang dimiliki memberikan kesan segar pada hasil riasan dengan bentuk mata yang membesar (Sabila, 2023). Menurut Apriliani(2016:7) aegyo-sal banyak digunakan perempuan Korea untuk memberikan kesan mata yang lebih membesar pada mata sipit yang mereka miliki.

Eyeshadow yang digunakan dalam makeup korea adalah eyeshadow dengan warna-warna terang seperti coklat, orange dan merah muda dan penggunaan gliter berwarna terang untuk memberikan kesan menonjol pada kantung mata (Riyantie, 2019:8). Kesan menonjol pada pengaplikasian teknik aegyo-sal ini akan memberikan kesan mata lebih besar sehingga bisa membantu dalam koreksi mata sipit. Penggunaan aegyo-sal untuk koreksi mata sipit masih jarang digunakan. Penata rias dan mahasiswa khususnya belum mengetahui dan menggunakan teknik aegyo-sal dalam koreksi mata sipit sehingga hasil akhir rias wajah pesta yang dilakukan untuk mata sipit belum sempurna karena eyeshadow yang diaplikasikan tertutup kelopak mata yang masuk kedalam. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh terkait pengaruh teknik aegyo-sal koreksi mata sipit pada rias wajah pesta ini dengan judul penelitian “Perbandingan Penggunaan Teknik Aegyo-Sal Untuk Koreksi Mata Sipit Pada Rias Wajah Pesta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Sukardi, 2011:179). Objek penelitian ini adalah mahasiswi yang mempunyai mata sipit. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 7 panelis, yaitu : 3 orang dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan, 2 orang dari industri, dan 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan. Tempat penelitian ini direncanakan untuk dilakukan di Laboratorium Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang dilakukan setelah seminar proposal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner

berupa pilihan jawaban yang akan diisi oleh panelis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif seperti uji organoleptik dan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Hasil Penelitian

Data hasil penelitian perbandingan koreksi mata sipit tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* dengan menggunakan teknik *aegyo-sal* pada rias wajah pesta dilihat dari hasil uji analisis deskriptif dan uji t. Data diperoleh dari 3 indikator penilaian yaitu tingkat menyerupai bentuk mata, ukuran mata, dan kesukaan panelis yang dinilai oleh panelis sebanyak 7 orang dengan rincian 2 panelis terlatih yang berasal dari dosen Tata Rias dan Kecantikan, 2 panelis terlatih yang berasal dari industri dan 3 panelis tidak terlatih yang berasal dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan UNP. Berikut diuraikan hasil analisis deskriptif data penelitian perindikator:

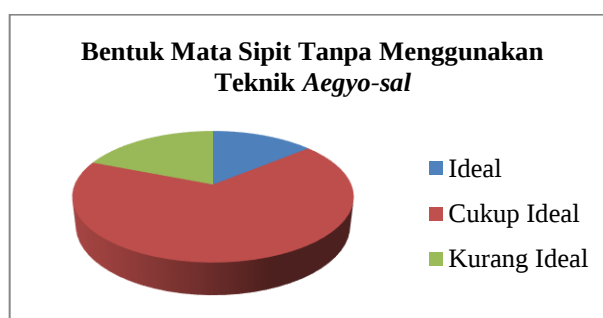
1. Indikator Bentuk Mata

Data hasil perbandingan indikator bentuk mata tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* dan menggunakan teknik *aegyo-sal* untuk mata sipit pada rias wajah pesta diperoleh dari hasil penelitian yang telah dinilai oleh 7 orang panelis. Berikut uraiannya:

Tabel 1. Hasil Perbandingan Bentuk Mata Tanpa Menggunakan Teknik *Aegyo-Sal* Dan Menggunakan Teknik *Aegyo-Sal* Untuk Mata Sipit Pada Rias Wajah Pesta.

Tidak Menggunakan Teknik Aegyo-Sal				
Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase	Keterangan
1	-			
2	3	3/21*100	14%	Kurang ideal
3	14	14/21*100	67%	Cukup ideal
4	4	4/21*100	19%	Ideal
Mean	3,05			Cukup Ideal
Menggunakan Teknik Aegyo-Sal				
1	-			
2	1	1/21*100	5%	Kurang ideal
3	5	5/21*100	24%	Cukup ideal
4	15	15/21*100	71%	Ideal
Mean	3,67			Ideal

Berdasarkan tabel analisa di atas dapat diketahui bahwa bentuk mata sipit pada rias wajah pesta tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* adalah 14% penilaian panelis menyatakan kurang ideal, 67 % penilaian panelis menyatakan cukup ideal dan 19% penilaian panelis menyatakan ideal. serta rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,05 dengan kategori cukup ideal. Untuk lebih jelasnya, berikut data disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Diagram Bentuk Mata Sipit Tanpa Menggunakan Teknik Aegyo-Sal

Sedangkan bentuk mata sipit pada rias wajah pesta menggunakan teknik *aegyo-sal* adalah 5% penilaian panelis menyatakan kurang ideal, 24% penilaian menyatakan cukup ideal dan sebanyak 71% menyatakan ideal serta rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,67 dengan kategori ideal. Untuk lebih jelasnya, berikut data disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 2. Diagram Bentuk Mata Sipit Menggunakan Teknik Aegyo-Sal

2. Indikator Ukuran Mata

Data hasil perbandingan indikator ukuran mata tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* dan menggunakan teknik *aegyo-sal* untuk mata sipit pada rias wajah pesta diperoleh dari hasil penelitian yang telah dinilai oleh 7 orang panelis. Berikut uraiannya:

Tabel 2. Hasil Perbandingan Ukuran Mata Tanpa Menggunakan Teknik Aegyo-Sal Dan Menggunakan Teknik Aegyo-Sal Untuk Mata Sipit Pada Rias Wajah Pesta.

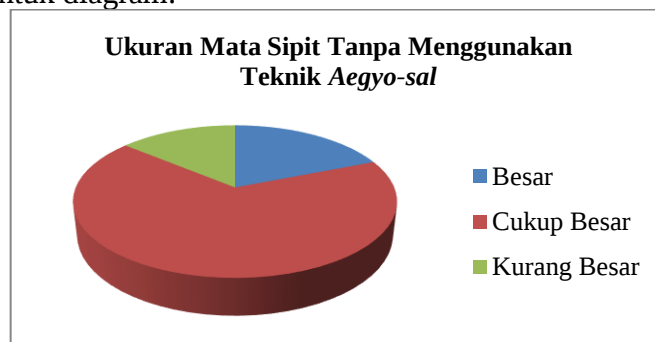
Tidak Menggunakan Teknik <i>Aegyo-Sal</i>				
Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase	Keterangan
1	-			
2	3	3/21*100	14%	Tetap
3	14	14/21*100	67%	Cukup besar
4	4	4/21*100	19%	Besar
Mean	3,05			Cukup Besar
Menggunakan Teknik <i>Aegyo-Sal</i>				
1	-			
2	1	1/21*100	4%	Tetap
3	10	10/21*100	48%	Cukup besar
4	10	10/21*100	48%	Besar
Mean	3,43			Besar

Berdasarkan tabel analisa di atas dapat diketahui bahwa ukuran mata sipit pada rias wajah pesta tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* adalah sebanyak 14% penilaian panelis menyatakan ukuran mata terlihat tetap, 67 % penialain panelis menyatakan ukuran mata terlihat cukup besar dan 19% penilaian panelis menyatakan ukuran mata terlihat besar. serta rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,05 dengan kategori ukuran mata terlihat cukup besar. Untuk lebih jelasnya, berikut data disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 3. Diagram Ukuran Mata Sipit Tanpa Menggunakan Teknik Aegyo-Sal

Sedangkan ukuran mata sipit pada rias wajah pesta menggunakan teknik *aegyo-sal* adalah sebanyak 4% penilaian panelis menyatakan ukuran mata terlihat tetap atau tidak berubah, 48% penilaian menyatakan ukuran mata terlihat cukup besar dan sebanyak 48% menyatakan ukuran mata terlihat besar serta rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,43 dengan kategori ukuran mata terlihat besar. Untuk lebih jelasnya, berikut data disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 4. Diagram Ukuran Mata Sipit Menggunakan Teknik *Aegyo-Sal*

3. Indikator Kesukaan Panelis

Data hasil perbandingan indikator ukuran mata tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* dan menggunakan teknik *aegyo-sal* untuk mata sipit pada rias wajah pesta diperoleh dari hasil penelitian yang telah dinilai oleh 7 orang panelis. Berikut uraiannya:

Tabel 3. Hasil Perbandingan Kesukaan Panelis Terhadap Mata Sipit Tanpa Menggunakan Teknik *Aegyo-Sal* Dan Menggunakan Teknik *Aegyo-Sal* Untuk Mata Sipit Pada Rias Wajah Pesta.

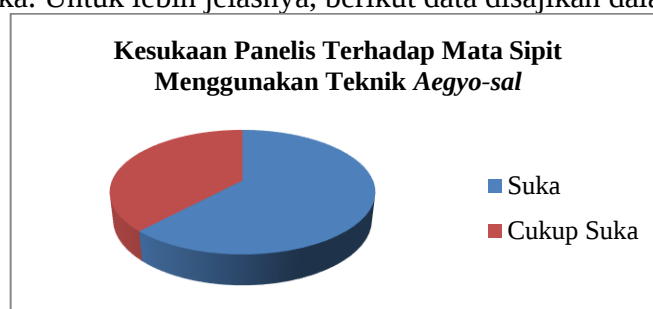
Tidak Menggunakan Teknik <i>Aegyo-Sal</i>				
Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase	Keterangan
1	-			
2	4	4/21*100	19%	Kurang suka
3	9	9/21*100	43%	Cukup suka
4	8	8/21*100	38%	Suka
Mean	3,19			Cukup suka
Menggunakan Teknik <i>Aegyo-Sal</i>				
1	-			
2	-			
3	8	8/21*100	38%	Cukup suka
4	13	13/21*100	62%	Suka
Mean	3,62			Suka

Berdasarkan tabel analisa di atas dapat diketahui bahwa kesukaan panelis terhadap mata sipit pada rias wajah pesta tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* adalah sebanyak 19% penilaian panelis menyatakan kurang suka, 43 % penialain panelis menyatakan cukup suka dan 38% penilaian panelis menyatakan suka. serta rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,19 dengan kategori ukuran mata terlihat cukup suka. Untuk lebih jelasnya, berikut data disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 5. Diagram Ukuran Mata Sipit Menggunakan Teknik *Aegyo-Sal*

Sedangkan kesukaan panelis terhadap mata sipit pada rias wajah pesta menggunakan teknik *aegyo-sal* adalah sebanyak 38% penilaian menyatakan cukup suka dan sebanyak 62% menyatakan suka serta rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,62 dengan kategori panelis suka. Untuk lebih jelasnya, berikut data disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 6. Diagram Ukuran Mata Sipit Menggunakan Teknik *Aegyo-Sal*

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas pada penelitian ini uji normalitas Shapiro-wilk yang diperoleh melalui SPSS 23, pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikannya kecil atau kurang dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kontrol	,679	63	,090
Eksperimen	,784	63	,109

Berdasarkan *output* spss tersebut diketahui bahwa nilai signifikan koreksi mata sipit tanpa menggunakan teknik *ageyo-sal* sebesar 0,090 dan koreksi mata sipit menggunakan teknik *ageyo-sal* adalah sebesar 0,109 dan nilai signifikan, yang mana kedua nilai tersebut $> 0,05$ sehingga berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas yang telah dijelaskan di atas maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sama (homogen) atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih yang diperoleh melalui SPSS 23. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan pada *lavance statistic* $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogeny dan apabila $< 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,876	1	124	,351

Berdasarkan *output spss* di atas, diketahui bahwa nilai signifikan pada uji homogenitas adalah 0,351, yang mana nilai tersebut $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian homogen.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk uji hipotesis (uji t) menggunakan uji independent sample t test, yang mana uji ini digunakan untuk melihat perbedaan antara dua variabel yang tidak berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah variabel dikatakan memiliki perbedaan yang signifikan apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan apabila nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel dikatakan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 6. hasil uji t

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	df	Sig. (2-tailed)
Perbandingan hasil eksperimen	Equal variances assumed	,876	,351	124	,000
	Equal variances not assumed			121,820	,000

Berdasarkan *output spss* di atas, diketahui bahwa nilai signifikan *equal variances assumed* adalah 0,000, yang mana nilai tersebut $< 0,05$. Sehingga dari perolehan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan teknik *aegyo-sal* dengan tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* untuk mata sipit pada ria wajah pesta.

KESIMPULAN

1. Hasil koreksi mata sipit tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* pada rias wajah pesta adalah untuk bentuk mata dapat dikategorikan cukup ideal, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,05. Untuk ukuran mata dikategorikan cukup besar, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,05. Untuk kesukaan panelis dapat dikategorikan cukup suka, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,19.
2. Hasil koreksi mata sipit menggunakan teknik *aegyo-sal* pada rias wajah pesta adalah untuk bentuk mata dapat dikategorikan ideal, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,67. Untuk ukuran mata dikategorikan besar, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,43. Untuk kesukaan panelis dapat dikategorikan suka, hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata penilaian panelis yang diperoleh sebesar 3,62.
3. Hasil perbandingan koreksi mata sipit antara tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* dengan menggunakan teknik *aegyo-sal* pada rias wajah pesta adalah terdapatnya perbedaan yang signifikan antara tanpa menggunakan teknik *aegyo-sal* dengan menggunakan teknik *aegyo-sal*. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikan yang

diperoleh $< 0,05$ yakni 0,000.

Saran

1. Disarankan agar dapat dijadikan sebagai pengetahuan, pengalaman serta wawasan tentang penggunaan Teknik Aegyo-Sal Untuk Koreksi Mata Sipit Pada Rias Wajah pesta.
2. Dapat membantu dalam koreksi mata sipit dengan menggunakan Teknik Aegyo-Sal.
3. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan tentang Pengaruh penggunaan Teknik Aegyo-Sal Untuk Koreksi Mata Sipit Pada Rias Wajah pesta.
4. Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pentingnya Pengaruh penggunaan Teknik Aegyo-Sal Untuk Koreksi Mata Sipit Pada Rias Wajah pesta sebagai calon MUA nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, E. (2016). Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remajawanita Usia 20-An Dalam Menggunakan Make UpKorean Style Di Dki Jakarta(Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Ardila, M. Yanita, M. & Lusiana, M. (2023). Perbandingan Pengaplikasian Eyeshadow Teknik Bold dan Cut Crease Terhadap Hasil RiasFoto Hitam Putih (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mandalika, M., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. (2021). PENGARUH KOREKSIBENTUKMATASIPITPADARIASPENGANTIN BARAT. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).
- Rahmiati, dkk. 2013. Merias diri. Padang: UNP Press.
- Riyantie, M. (2019). Konsep Diri Pecinta Make Up Korea (Studi Fenomenologi Konsep Diri Mahasiswa Pecinta Make Up Korea). *Jurnal Inovasi*, 13(2), 124-140.
- Rostamailis dan Rahmiati. (2016). Kiat Menjaga Kecantikan. Padang: UNP Press.
- Salisa, W., & Faidah, M. (2019). Tata Rias Wajah Dengan Aplikasi Eyeshadow Bold Eyes Dipadu Eyeshadow Gliter Untuk Koreksi Kelainan Mata Pseudoptosis. *Jurnal Tata Rias*, 8(1).
- Sari, D. E. & Astuti, M (2023). Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami (Boehmeria Nivea [LJ Gaud] Terhadap Koreksi Mata Sipit (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta